

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan betok (*Anabas testudineus*) adalah ikan air tawar yang biasa hidup diperairan rawa, sungai, danau, dan saluran-saluran air hingga ke sawah-sawah (Suriansyah, 2010). Etika *et al.* (2013) menambahkan bahwa ikan betok termasuk ikan pemakan segala (*omnivora*). Menurut Cholik *et al.* (2005), ikan betok memiliki kemampuan untuk mengambil oksigen langsung dari udara karena adanya organ labirin yang terdapat pada bagian atas rongga insang. Alat pernapasan tambahan ini sangat berguna pada saat ikan berada diperairan berlumpur.

Ikan betok merupakan salah satu jenis ikan rawa yang berpotensi untuk dibudidayakan. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan budidaya ikan betok adalah pertumbuhannya yang lambat karena untuk mencapai ukuran panjang 8 - 10cm dan bobot 15 - 16gram memerlukan waktu 6 - 7 bulan (Ahmad dan Fauzi, 2010). Menurut Yulintine (2012), kelangsungan hidup ikan betok sebagai salah satu komoditi perairan rawa dan sungai masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betok. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betok dapat dilakukan dengan menggunakan manipulasi lingkungan salah satunya dengan menggunakan wadah pemeliharaan yang berbeda warna.

Warna wadah pemeliharaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Penelitian Nurhidayat *et al.* (2015) menunjukkan bahwa penelitian warna wadah yang baik bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan cardinal tetra selama pemeliharaan 60 hari yaitu wadah pemeliharaan warna kuning dengan nilai kelangsungan hidup sebesar $100 \pm 0,00\%$ dan pertumbuhan panjang tertinggi pada warna kuning dengan nilai $0,66 \pm 0,016\text{cm}$. Menurut penelitian Vaneria, *et al.* (2018), pemeliharaan benih ikan mas koi selama 60 hari pada wadah dengan warna berbeda menghasilkan kelangsungan hidup tertinggi terdapat pada wadah berwarna transparan, nilai berat tertinggi terdapat pada wadah berwarna biru yaitu

sebesar 1,22g dan pertumbuhan panjang tertinggi terdapat pada wadah berwarna orange yaitu 1,12cm. FCR (*Feed conversion ratio*) yang terbaik terdapat pada wadah berwarna biru yaitu 1,47.

Menurut Strand *et al.* (2007), menyatakan bahwa warna wadah dan intensitas cahaya merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam rangka memaksimalkan tingkat konsumsi pakan dan laju pertumbuhan ikan. Pemanfaatan pakan yang tinggi sesuai dengan kebutuhan ikan yang dipelihara akan meningkatkan pertumbuhan. Penggunaan warna wadah terang membuat pakan yang diberikan lebih terlihat sehingga daya konsumsi ikan akan lebih tinggi dibanding wadah gelap. Informasi mengenai penggunaan wadah pemeliharaan yang berbeda warna pada ikan betok hingga saat ini belum ada. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian peningkatan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betok yang dipelihara pada warna wadah yang berbeda. Hal ini dikarenakan ikan betok berpotensi untuk dibudidayakan di Bangka Belitung.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan betok merupakan salah satu jenis ikan rawa yang berpotensi untuk dibudidayakan. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan budidaya ikan betok adalah pertumbuhannya yang lambat dan kelangsungan hidup yang rendah. Lingkungan hidup ikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Alternatif yang digunakan salah satunya adalah penggunaan warna wadah yang sesuai untuk kegiatan budidaya ikan betok. Beberapa aspek hidup ikan yang dipengaruhi oleh warna wadah pemeliharaan meliputi laju pertumbuhan, tingkah laku, tingkat stres dan reproduksi. Warna wadah dan intensitas cahaya merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam rangka memaksimalkan asupan pakan dan laju pertumbuhan ikan. Warna wadah pemeliharaan dapat memberikan stimulus yang memicu timbulnya motivasi dan kondisi tertentu pada ikan, sehingga warna wadah pemeliharaan mempengaruhi kualitas ikan yang dibudidayakan. Maka dari itu, untuk meningkatkan budidaya ikan betok perlu dilakukan percobaan dengan warna wadah pemeliharaan yang berbeda.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh warna wadah pemeliharaan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betok (*Anabas testudineus*).
2. Mendapatkan warna wadah pemeliharaan yang terbaik untuk kegiatan budidaya ikan betok (*Anabas testudineus*).

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi tentang warna wadah pemeliharaan terbaik untuk budidaya ikan betok yang meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan betok.

